

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Prigelan merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Pituruh Kabupaten Purworejo. Desa Prigelan terdiri dari 6 dusun dengan 8 rukun tetangga. Jumlah penduduknya adalah 1388 jiwa, jumlah Kepala Keluarga 197, terdiri dari laki-laki 700 orang dan perempuan 688 orang. Jumlah pasangan wanita subur di Desa Prigelan 200 orang, dan jumlah pasangan usia subur 361.

Adapun batas wilayah Desa Prigelan yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Wonosari Kecamatan Kemiri, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngampel, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sikambang, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pituruh dan Karanganyar. Fasilitas dan tenaga kesehatan di Desa Prigelan 2 orang bidan.

Di desa Prigelan terdapat 2 Posyandu yaitu Posyandu Kelanasari 1 dan Posyandu Kelanasari 2. Kegiatan Posyandu dilaksanakan satu kali setiap bulan, dengan prinsip 5 (lima) meja/kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah penimbangan, pelayanan KIA, KB, imunisasi, pemberian vitamin A setiap bulan Februari dan Agustus dan

pemberian PMT Jumlah kader terlatih sebanyak terlatih sebanyak 15 orang dengan jumlah balita 80 anak .

2. Karakteristik Responden

Hasil rekapitulasi data penelitian tentang karakteristik responden diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Umur

Pada penelitian ini umur responden dibagi menjadi 3 yaitu <20 tahun, 20-35 tahun dan >35 tahun. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Umur Responden

No	Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	<20 tahun	11	22.0
2.	20-35 tahun	32	64.0
3.	>35 tahun	7	14.0
	Jumlah	50	100,0

Data Primer tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui 32 dari 50 responden (64%) memiliki umur 20-35 tahun.

b. Pendidikan

Data Pendidikan responden dibagi menjadi 4 yaitu SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

No	Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	SD	10	20.0
2	SMP	22	44.0
3	SMA	14	28.0
4	Perguruan Tinggi	4	8.0
	Jumlah	50	100,0

Sumber: Data Primer tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui 22 dari 50 responden (44%) memiliki pendidikan SMP

c. Pekerjaan

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Tidak bekerja	37	74.0
2.	Bekerja	13	26.0
	Jumlah	50	100,0

Sumber : Data primer tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui Sebagian besar responden yaitu 37 dari 50 responden (74%) tidak bekerja hanya sebagai ibu rumah tangga.

3. Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA

No	Pengetahuan ibu tentang Buku KIA	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	21	42
2	Cukup Baik	22	44
3	Kurang Baik	7	14
	Jumlah	50	100,0

Sumber : Data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui 22 dari 50 responden (44%) memiliki pengetahuan cukup tentang Buku KIA, dan paling sedikit 7 (14%) memiliki pengetahuan kurang tentang buku KIA.

Untuk lebih memperjelas tingkat pengetahuan responden tentang buku KIA berikut disajikan tabel pengetahuan tentang buku KIA berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Buku KIA berdasarkan Umur

No	Umur	Pengetahuan tentang buku KIA					
		Baik		Cukup Baik		Kurang baik	
		f	%	f	%	f	%
1	<20 tahun	2	18,2	5	45,5	4	36,4
2	20-35 tahun	15	46,9	14	43,8	3	9,4
3	>35 tahun	4	57,1	3	42,9	0	0,0
	Jumlah	21		22		7	

Sumber : Data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa responden yang berumur <20 tahun sebanyak 45,5% memiliki pengetahuan tentang buku KIA cukup baik. Responden yang berumur 20-35 tahun

sebanyak 46,9% memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA, dan responden yang berumur > 35 tahun sebanyak 57,1% memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Buku KIA
berdasarkan Umur

No	Pendidikan	Pengetahuan					
		Baik		Cukup Baik		Kurang baik	
		f	%	f	%	f	%
1	SD	2	20,0	3	30,0	5	50,0
2	SMP	6	27,3	14	63,6	2	9,1
3	SMA	10	71,4	4	28,6	0	0,0
4	Perguruan tinggi	3	75,0	1	25,0	0	0,0
	Jumlah	21		22		7	

Sumber : Data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui Responden yang memiliki pendidikan SD sebanyak 50,0% memiliki pengetahuan kurang tentang buku KIA, responden yang memiliki pendidikan SMP 63,6% memiliki pengetahuan cukup baik tentang buku KIA, responden yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 71,4% memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA, dan 75,0% responden pendidikan perguruan tinggi memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Buku KIA
berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Pengetahuan tentang Buku KIA					
		Baik		Cukup Baik		Kurang baik	
		f	%	f	%	f	%
1	Tidak bekerja	14	37,8	18	48,6	5	13,5
2	Bekerja	7	53,8	4	30,8	2	15,2
	Jumlah	21		22		7	

Sumber : Data primer tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa responden belum bekerja sebanyak 48,6% memiliki pengetahuan cukup baik tentang buku KIA, dan 53,8% responden yang sudah bekerja memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA.

4. Perilaku Membawa Buku KIA

Perilaku membawa buku KIA dibagi menjadi dua kategori yaitu membawa dan tidak membawa KIA. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Perilaku Membawa Buku KIA

No	Perilaku membawa buku KIA	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Membawa	39	78,0
2	Tidak membawa	11	22,0
	Jumlah	50	100,0

Sumber : Data primer tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui 39 dari 50 responden (78,0%) membawa Buku KIA pada waktu ke Posyandu.

Untuk memperjelas pembahasan berikut ini tabel perilaku memhawa buku KIA berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Perilaku Membawa Buku KIA
berdasarkan Umur

No	Umur	Perilaku Membawa Buku KIA					
		Membawa		Tidak Membawa		Total	
		f	%	f	%	F	%
1	<20 tahun	3	27,3	8	72,7	11	100,0
2	20-35 tahun	29	90,6	3	9,4	32	100,0
3	>35 tahun	7	100,0	0	0,0	7	100,0
	Jumlah	39		11		50	

Sumber : Data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui responden yang berumur <20 tahun sebanyak 72,7% tidak membawa buku KIA saat ke posyandu. Responden yang berumur 20-35 tahun sebanyak 90,6% membawa buku KIA ke posyandu, dan responden umur >35 tahun seluruh membawa buku KIA ke posyandu.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Perilaku Membawa Buku KIA
berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Perilaku Membawa Buku KIA					
		Membawa		Tidak Membawa		Total	
		f	%	f	%	F	%
1	SD	2	20,0	8	80,0	10	100,0
2	SMP	19	86,4	3	13,6	22	100,0
3	SMA	14	100,0	0	0,0	14	100,0
4	Perguruan tinggi	4	100,0	0	0,0	4	100,0
	Jumlah	39		11		50	

Sumber : Data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui responden yang berpendidikan SMP sebanyak 86,4% membawa buku KIA ke posyandu. Responden yang berpendidikan SMA maupun Perguruan Tinggi seluruhnya membawa buku KIA ke posyandu.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Perilaku Membawa Buku KIA
berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Perilaku Membawa Buku KIA				Total	
		Membawa		Tidak Membawa		F	%
		f	%	f	%		
1	Tidak bekerja	29	78,4	8	21,6	37	100,0
2	Bekerja	10	76,9	3	23,1	13	100,0
	Jumlah	39		11		50	

Sumber : Data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui responden yang sudah bekerja sebanyak 78,4% membawa buku KIA ke posyandu, dan yang tidak bekerja sebanyak 76,9% membawa buku KIA ke posyandu.

5. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA dengan Perilaku Membawa Buku KIA di Posyandu Desa Prigelan

Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA dengan Perilaku Membawa Buku KIA di Posyandu Desa Prigelan dapat diketahui dengan menggunakan uji statistik korelasi *Chi Square*. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, berikut ini disajikan tabulasi silang antara kedua variabel tersebut.

Tabel 4.12
 Tabulasi Silang antara Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA dengan
 Perilaku Membawa Buku KIA di Posyandu Desa Prigelan

Pengetahuan tentang Buku Kia	Perilaku membawa Buku KIA				Total		X ² & p	C
	Membawa		Tidak Membawa					
	F	%	f	%	F	%		
Baik	20	95,2	1	4,8	21	100,0	X ² =13,610 p=0,001	0,463
Cukup Baik	17	77,3	5	22,7	22	100,0		
Kurang Baik	2	28,6	5	71,4	7	100,0		
Total	29		11		50			

Sumber : Data primer 2012

Berdasarkan tabulasi silang tersebut, 20 dari 21 responden (95,2%) yang memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA membawa buku KIA ke Posyandu. Sebanyak 17 dari 22 (77,3%) responden yang memiliki pengetahuan cukup baik tentang buku KIA ternyata membawa buku Kia ke posyandu, dan 5 dari 7 responden (71,4%) responden yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang Buku KIA mempunyai perilaku tidak membawa buku KIA ke posyandu.

Analisis uji hubungan menggunakan korelasi *Chi Square* diperoleh χ^2 hitung = 13,610 dengan p=0,001. Karena p=0,001<0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada hubungan Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA dengan Perilaku Membawa Buku KIA di Posyandu Desa Prigelan. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,468 menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel pada tingkatan sedang.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA

Analisis data penelitian diperoleh sebanyak 44% responden memiliki pengetahuan tentang stimulasi buku KIA cukup baik. Namun, masih terdapat sebagian kecil responden yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 14%.

Berdasarkan tabulasi silang umur dengan pengetahuan tentang KIA diperoleh 18,2% responden berumur <20 tahun memiliki pengetahuan baik, 46,9% responden berumur 20-35 tahun memiliki pengetahuan baik, dan 57,1% responden berumur > 35 tahun memiliki pengetahuan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tua umur maka memiliki kecenderungan semakin meningkat pengetahuannya. Umur biasanya berkaitan dengan pengalaman responden Notoatmodjo (2003) berpendapat bahwa Pengalaman berkaitan dengan umum dan pendidikan individu, maksudnya adalah pendidikan yang tinggi maka pengalaman akan lebih luas, sedangkan semakin tua umur seseorang maka pengalaman yang diperoleh juga akan bertambah banyak. Juga sesuai dengan pendapat Parini dkk (2002) menyatakan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman

dan kematangan jiwanya sehingga lebih mudah menerima pengetahuan dan hal-hal yang baru baginya.

Jumlah responden paling banyak memiliki pendidikan SMP. Hasil tabulasi silang pendidikan ibu dengan pengetahuan tentang buku KIA diperoleh 14 dari 22 responden pendidikan SMP memiliki pengetahuan tentang buku KIA cukup baik. Ini disebabkan Walaupun pendidikan sebagian besar responden hanya SMP tetapi karena sudah menerima banyak informasi baik dari tenaga kesehatan (bidan), kader posyandu maupun sumber informasi lainnya menyebabkan pengetahuan mereka menjadi lebih baik.

Responden paling banyak adalah ibu rumah tangga. Hasil tabulasi silang pekerjaan dengan pengetahuan tentang buku KIA 48,6% memiliki pengetahuan cukup baik. Hal ini disebabkan sebagai ibu rumah tangga memberikan kesempatan kepada ibu tersebut untuk lebih banyak memperoleh informasi dari petugas kesehatan, kader posyandu, kader KB, maupun sumber lainnya untuk meningkatkan pengetahuannya khususnya pengetahuan tentang buku KIA. Responden yang bekerja 53,8% memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA, karena biasanya kegiatan posyandu dilaksanakan di luar jam kerja atau pada hari Minggu sehingga menyebabkan responden yang sudah memiliki pekerjaan memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan posyandu dan akan menerima lebih banyak informasi baik dari tenaga kesehatan, kader posyandu maupun *sharing* antara peserta

kegiatan posyandu sehingga menyebabkan pengetahuan mereka akan semakin baik.

Namun, masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang buku KIA. Pengetahuan tentang buku KIA kurang terdapat pada responden berumur <20 tahun sebanyak 36,4% dan 9,1% pada responden pendidikan SMP. Umur <20 tahun sebagai ibu merupakan ibu berumur masih muda, dan pendidikan SMP merupakan pendidikan dasar sehingga masih terbatas informasi yang diterima maupun kemampuan mereka dalam menerima hal-hal yang bersifat baru sehingga akan mempengaruhi tingkat pengetahuan mereka termasuk tingkat pengetahuan tentang buku KIA.

2. Perilaku Membawa Buku KIA

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki perilaku membawa buku KIA ke posyandu yaitu 78,0%.

Tabulasi silang umur dengan perilaku membawa buku KIA diperoleh 72,7% responden berumur <20 tahun tidak membawa buku KIA ke Posyandu, 90,6% responden berumur 20-35 tahun dan seluruh responden berumur >35 tahun memiliki perilaku membawa buku KIA ke posyandu. Sedangkan tabulasi silang antara pendidikan dan perilaku membawa buku KIA menunjukkan 80,0% responden pendidikan SD memiliki perilaku tidak membawa buku KIA ke posyandu, responden berpendidikan SMP sebanyak 86,4% membawa buku KIA ke

posyandu, dan responden berpendidikan SMA dan Perguruan tinggi kesemuanya membawa buku KIA ke posyandu. Kenyataan tersebut menunjukkan semakin umur meningkat dan semakin tinggi pendidikan maka perilaku semakin positif. Umur biasanya berkaitan dengan pengalaman responden Notoatmodjo (2003) berpendapat bahwa Pengalaman berkaitan dengan umur dan pendidikan individu, maksudnya adalah pendidikan yang tinggi maka pengalaman akan lebih luas, sedangkan semakin tua umur seseorang maka pengalaman yang diperoleh juga akan bertambah banyak dan akan semakin meningkatkan pengetahuannya. Pengetahuan merupakan tahap awal terbentuk sikap positif yang akan mempengaruhi pola perilaku seseorang. Hal ini sesuai pendapat Notoatmodjo (2003) tahapan perilaku ada 3 yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku.

Perilaku Kesehatan akan muncul berdasarkan proses yaitu setelah seseorang mengetahui stimulus atau obyek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui atau disikapinya.

3. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA dengan Perilaku Membawa Buku KIA di Posyandu Desa Prigelan.

Analisis data menunjukkan ada hubungan Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA dengan Perilaku Membawa Buku KIA di Posyandu

Desa Prigelan dengan nilai χ^2 hitung = 13,610 dengan $p=0,001$. Hal ini ditunjukkan dengan 20 dari 21 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA membawa buku KIA ke Posyandu. Sebanyak 17 dari 22 responden yang memiliki pengetahuan cukup baik tentang buku KIA ternyata membawa buku Kia ke posyandu, dan 5 dari 7 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang Buku KIA mempunyai perilaku tidak membawa buku KIA ke posyandu.

Menurut Green dalam Notoatmodjo (2003) disebutkan perilaku seseorang di bidang kesehatan dipengaruhi tiga faktor yaitu a) Faktor predisposisi, yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai ; b) Faktor pendukung, yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan; dan c) Faktor pendorong, yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang baik merupakan faktor predisposisi terbentuk perilaku positif seseorang di bidang kesehatan. Artinya jika pengetahuan semakin baik maka perilaku seseorang semakin positif.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kejujuran, keseriusan, dan keterbukaan responden dalam mengisi kuesioner belum tentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pada penelitian selanjutnya perlu dipersiapkan teknik pengambilan data yang lebih baik.
2. Belum membahas faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku maupun pengetahuan seseorang.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA